

EDISI : Senin, 23 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA**

EDISI : Senin, 23 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama buleleng pada pecan olahraga provinsi (porprov) bali 2019. Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porprov hasil porprov 2019 ketua komite olahraga nasional (KONI) kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS< walaupun menempati peringkat III namun buleleng patut berbangga.	
		26 calon perbekel sepakat pilkel damai	Sebanyak Sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pikel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang. Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbekel yakni Desa Alasangker, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagesepaha, Desa Sarimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk yang semuanya itu berada di kecamatan Buleleng. Dalam pelaksanaan Pikel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di kecamatan buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti pikel terdapat 26 para calon perbekel.	
		Dewan Buleleng Kunjungi Dewan	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut	

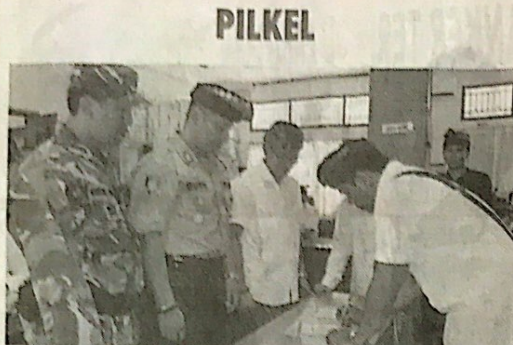
		Sleman	supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pos pengaduan*



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**DAMAI:** Kesepakatan damai antara calon dan tim sukses yang terlibat Pilkel.

### Camat Buleleng Buka Posko Pengaduan

**SINGARAJA, Radar Bali** – Pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pilkel) Serentak di Kabupaten Buleleng tinggal menghitung hari. Intensitas kontestasi pemilihan di tingkat desa pun semakin ketat. Mengantisipasi terjadinya kecurangan, pemerintah pun mulai melakukan sejumlah langkah antisipasi.

Di Kecamatan Buleleng misalnya, aparat pemerintahan setempat membuka posko pengaduan di Kantor Camat Buleleng. Posko itu akan menerima pengaduan dari masyarakat, terkait indikasi kecurangan pilkel yang terjadi di wilayahnya.

"Mengantisipasi kecurangan, kami sudah buka posko di tingkat kecamatan. Jadi masyarakat yang menemukan indikasi kecurangan bisa melapor ke panitia pilkel di tingkat desa, atau langsung ke kecamatan selaku anggota panitia pilkel serentak di tingkat kabupaten," kata Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara saat ditemui di Kantor Camat Buleleng, siang kemarin (22/9).

Menurut Dody, pemilihan perbekel memang tinggal menghitung hari. Sejauh ini pihaknya melihat kontestasi di wilayah Kecamatan Buleleng masih relatif kondusif. Ia pun berharap agar kondisi itu tetap dijaga. "Paling penting itu kan aman. Sejauh ini sih belum ada indikasi ke arah gangguan keamanan. Kami juga berharap agar pemilihan kali ini dilaksanakan secara bermartabat, tidak ada kecurangan," ujar pria yang juga mantan Sekretaris KPU Buleleng itu.

Di sisi lain, kemarin juga dilangsungkan penandatangan deklarasi damai peserta Pilkel Serentak 2019. Para peserta pemilihan sepakat menjunjung tinggi dan menerapkan etika berpolitik yang bermartabat. Selain itu para peserta juga sepakat melakukan kampanye yang etis, dengan tidak menggunakan isu hoaks, ujaran kebencian, maupun SARA. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : kebakaran

# Tangkil, Hutan Sekitar Pura Batu Kursi Terbakar

- Pamedek Panik, Lari Tunggal Langgang
- Siang Kemarin, Mobil Terbakar di Sukasada

**GEROKGAK, Radar Bali** – Pamedek yang melakukan persembahyangan (tangkil) di Pura Bukit Batu Kursi pada Sabtu (21/9) malam dibuat lari tunggang langgang. Penyebabnya, para pamedek terkejut dengan api kebakaran hutan yang tahu-tahu terlihat di hulu pura.

Peristiwa kebakaran itu terjadi sekitar pukul 22.00 Satu (21/9) malam. Saat itu sejumlah

para pamedek tengah melakukan persembahyangan di pura yang terletak di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak itu. Rencananya setelah bersembahyangan, ada pula yang ingin makemid di pura.

Namun rencana itu urung dilakukan. Para pamedek terpaksa kembali lebih cepat. Sebab mereka dikejutkan dengan api yang tiba-tiba membakar padang ilalang di sebelah se-

latan dan barat pura.

Salah seorang pamedek, Ketut Sudiani mengaku dirinya bersama rombongan malam itu hendak sembahyang di pura. "Sebelumnya kami berangkat dari Pura Mutering Jagat itu tidak kelihatan ada api. Makanya berani naik. Sebelum sembahyang kan istirahat dulu di luar pura, tahu-tahu dari atas sudah ada api besar. Langsung semua mepamit, ada yang lari-lari juga turun tangga ke bawah. Astungkara semua selamat," kata Sudiani yang juga warga Desa Pemaron itu.

Sementara itu Kapolsek Gerokgak Kompol I Made Widana mengatakan pihaknya masih

melakukan penyelidikan terkait hal tersebut. "Kami masih cari tahu, apakah itu disengaja atau memang faktor alam. Kami juga himbau masyarakat yang mencari pakan ternak sampai ke perbukitan, jangan sampai bakar-bakar ilalang," kata Widana.

Di sisi lain, peristiwa kebakaran juga terjadi pada Minggu (22/9) siang. Sebuah mobil dengan nomor polisi DK 1127 UE yang terparkir di depan SMPN 1 Sukasada, tiba-tiba terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, namun kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta.

Peristiwa berawal saat pengemudi mobil, Susanto, 30, me-

markir mobilnya di tepi jalan. Susanto saat itu mengantar enam orang penumpang yang hendak menghadiri upacara yadnya di Kelurahan Sukasada. Mobil itu pun disewa dari sebuah perusahaan rental yang ada di Denpasar.

Baru 15 menit diparkir, Susanto terkejut dengan teriakan kebakaran. Saat berlari ke tepi jalan ia mendapati mobil yang disewa sudah terbakar. "Awalnya mau buka pintu, tapi tidak bisa. Saya lihat apinya dari bawah setir, lalu menjalar ke dashboard. Setelah 15 menit diparkir baru terbakar, penyebabnya apa juga saya masih bingung," kata Susanto. (eps/gup)



AMUK SI JAGO MERAH: Kebakaran ilalang di sekitar Pura Bukit Kursi yang membuat pamedek panik dan mobil yang terbakar di Sukasada.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

# Pergunu Bali Beri Kader Beasiswa ke Mojokerto

**SINGARAJA, Radar Bali** – Terjalannya kerja sama antara PP Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PP Pergunu) sebagai organisasi profesi guru dengan Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IPKHAC) yang berada di Mojokerto, Jawa Timur, merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru-guru NU.

PW Pergunu Bali kembali melepas putra-putri terbaik Bali untuk melanjutkan studi pendidikan ke IPKHAC Mojokerto. Tahun ini, sembilan pelajar (mahasantri) yang dikirim akan mengambil program S1 dan S2. Total mahasiswa sejak 2016 sekitar 26 orang yang sudah mengenyam pendidikan di IPKHAC Mojokerto berasal dari Karangasem, Denpasar, Buleleng, Klungkung, Jembrana, dan Badung.

Saat diberangkatkan ke Mojokerto sembilan pelajar diantar langsung oleh Pengurus PW Pergunu Bali dan dilepas oleh Wasekjen/Korwil IV PP Pergunu H. Lewa Karma. Juga terlihat Ketua Rombongan Mahasantri KH. Maksam Amin. "Program beasiswa ini wujud bagian dari komitmen Pergunu untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi calon guru-guru NU dan pelajar NU," katanya.

Beasiswa secara gratis yang diberikan kepada guru NU atau pelajar NU yang ingin melanjutkan pendidikan. Prosesnya? Langsung oleh PP Pergunu dengan melibatkan PW dan PC Pergunu di semua daerah. "Sebagai pengurus NU pusat, kami harap 26 mahasiswa yang dikirim ke IPKHAC Mojokerto. Setelah mereka lulus kelak para sarjana



LEWAK KARMA FOR RADAR BALI

**KADER:** Para Pelajar dan Guru NU beserta rombongan lainnya saat tiba di Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IPKHAC) Mojokerto, Jawa Timur.

dan master ini akan menjadi sarjana yang faqih (ilmuan yang nyantri)," tandasnya.

Sementara itu Ketum PP Pergunu Dr. KH. Asep Saefudin Chalim, MA., sekaligus Pimpinan Ponpes Ammanatul Ummah Surabaya-Mojokerto mengaku memberikan peluang

beasiswa bagi putra putri NU di seluruh penjuru Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke S1 dan S2. Bahkan di Mojokerto sudah terbentuk Ikatan Mahasiswa Dewata (IMADE). "Program beasiswa dari Pergunu bukti keseriusan kami terhadap penyiapan kader NU

untuk dakwah aswaja di seantero Nusantara," jelas KH. Asep. Tak hanya tingkat nasional, Pergunu juga memberikan beasiswa ke lebih 12 negara tetangga. Seperti Malaysia, Brunei, Thailand, Filipina, Afganistan, hingga Timur Tengah. (uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

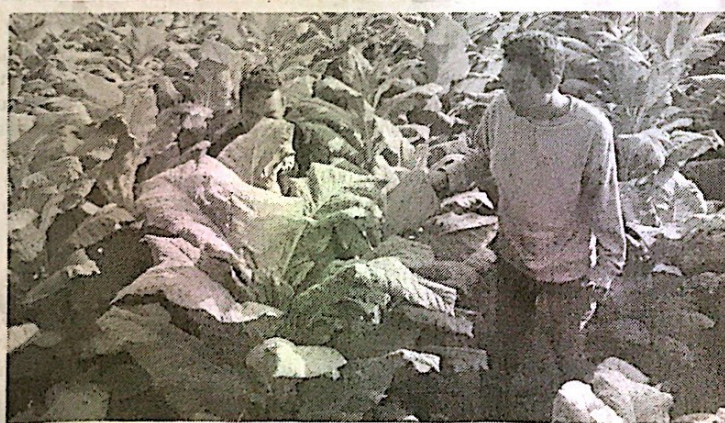
Kategori : *Pertanian*

# Tembakau Tumbuh Kerdil, Terancam Tak Bisa Panen

**SINGARAJA, Radar Bali** - Penyakit virus mozaik membuat petani tembakau di Kabupaten Buleleng ketar-ketir. Pasalnya penyakit ini kembali muncul dan menyerang tanaman tembakau. Apabila tak segera ditangani, penyakit itu terancam meluas dan menyerang tembakau lainnya.

Kali ini virus yang menyebabkan tanaman kerdil itu menyerang perkebunan yang ada di Desa Patemon, Kecamatan Seririt: "Serangannya kami temukan di Kelompok Tani Sari Daun Pertiwi seluas 15 hektare itu masih serangan dengan intensitas ringan. Sedangkan 5 hektare lagi intensitasnya sudah berat," kata Kepala Dinas Pertanian Buleleng I Made Sumiarta.

Menurutnya, luas serangan virus itu terbilang cukup mengkhawatirkan. Pasalnya luas serangan mencapai



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**MERUGI:** Tanaman tembakau di wilayah Buleleng terserang virus mozaik yang membuat tanaman kerdil seperti dari total luas lahan tembakau di Desa Patemon. Luas lahan di Patemon sendiri mencapai 60 hektare. Mengantisipasi hal tersebut, Sumiarta

mengatakan sudah melakukan edukasi pada petani melalui Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT). Petani juga diminta berhati-hati dalam mengatur pola pengairan, agar serangan virus tak meluas.

Sementara untuk tanaman yang masih relatif aman, Distan menyarankan petani mengaplikasikan fungsida pada tanaman. Fungsida disebut sebagai musuh alami virus mozaik, sehingga bisa mencegah penyebaran virus. Sekadar diketahui, saat ini luas lahan tembakau di Kabupaten Buleleng mencapai 343,5 hektare. Lahan tersebut tersebar di sejumlah desa. Diantaranya di Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng. Desa Panji, Panji Anom, dan Tegallinggah di Kecamatan Sukasada. Serta Desa Lokapaksa dan Desa Patemon di Kecamatan Seririt. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *transportasi*

# Transportasi Online, Radja Go, Siap Beroperasi Bulan Depan

DENPASAR, *Radar Bali*—Transportasi berbasis aplikasi *online*, Radja Go, siap beroperasi. Persisnya, Selasa (15/10). Karya anak bangsa ini, akan resmi dan serentak mulai beroperasi di Indonesia. "Tanggal 15 Oktober akan memulai operasi secara serentak di seluruh Indonesia. Sekalian, pembukaan pendaftaran bagi para *driver*," kata CEO Radja Go Ahmad Sabar, di sela *launching* di kantor pusat Radja Go Bali, di Gatot Subroto Barat, Denpasar, Minggu (22/9).

Ditambahkan, untuk sementara, Radja Go hanya berfokus pada aplikasi transportasi. Seperti roda dua dan roda empat. Namun, ke depannya, Radja Go akan mengembangkan beberapa sektor bisnis lainnya. Seperti ke Radja Food dan pengembangan ke segmen bisnis lainnya.

Beberapa kelebihan Radja Go, jadi ciri pembeda dengan aplikasi transportasi *online* lainnya. Di Radja Go, pengguna transportasi bisa memilih jenis mobil yang diinginkan

sesuai kelasnya. Misalnya; pebisnis bisa memilih mobil mewah. Ataupun pelanggan bisa memilih mobil keluarga. Selain itu, para pengguna aplikasi Radja Go juga bisa memilih otomatis di salah satu fitur aplikasi jenis kelamin pengendara yang ingin dipesan. Misalnya, penumpang perempuan bisa memilih pengendara juga perempuan.

Hingga kini, lebih dari 50 vendor mendaftar di Radja Go. "Nantinya, untuk helm dan jaket, di tiap vendor juga bebas menambah beberapa

desainnya sendiri, sesuai dengan *culture* daerah masing-masing," tambahnya.

*Owner* dan ketua Vendor Support Team Hendra Sastra mengatakan, Radja Go siap bersaing di tengah keberadaan beberapa aplikasi transportasi *online* di Indonesia.

"Radja Go tidak melihat pesaing kami ataupun kompetitor. Kami jadikan mereka sebagai guru. Ke depannya, kami akan berfokus pada pengembangan," tandasnya. (mar/djo)

LAUNCHING DI BALI: Peresmian Radja Go di Gatsu Barat, Denpasar, kemarin.



MARCELL PAMPURI RADAR BALI

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pembangunan*

# Berdayakan Perempuan Bangun Desa Baktiseraga

KAUM hawa acap kali dipandang sebelah mata. Padahal kaum perempuan memiliki peranan penting di masyarakat. Termasuk dalam proses perekonomian di desa.

Hal itu disadari betul oleh Per-

bekel Baktiseraga I Gusti Putu Armada. Ia pun menaruh perhatian besar pada kaum perempuan. Tak heran banyak program pemberdayaan perempuan yang tercantum dalam rencana pem-

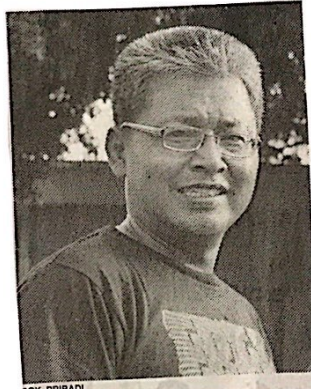
bangunan desa.

Armada mengatakan, perempuan punya kontribusi besar dalam pembangunan desa. "Secara fisik infrastruktur, mungkin tidak terlibat. Tapi perempuan ini perannya

sangat besar dalam peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat," kata Armada.

Melalui dana desa, ia mengalokasikan anggaran pelatihan memasak bagi para perempuan. Ada

pula berbagai program pelatihan pemberdayaan, yang ditekankan pada perempuan. "Lewat hal ini kami harap kualitas masyarakat di Desa Baktiseraga bisa meningkat," kata Armada. (eps/gup)



DOK. PRIBADI

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~